

BA.U.2.CKS.2-1

BAHAN PEMBELAJARAN

DIKLAT CALON KEPALA SEKOLAH/MADRASAH

PENYUSUNAN RENCANA KERJA SEKOLAH/MADRASAH



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
KEPALA SEKOLAH (LPPKS)
2017**



BAHAN PEMBELAJARAN

DIKLAT CALON KEPALA SEKOLAH/MADRASAH

PENYUSUNAN

RENCANA KERJA

SEKOLAH / MADRASAH (RKJS/M)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
KEPALA SEKOLAH (LPPKS)

Apakah Saudara ingin memberikan umpan balik/masukan mengenai Bahan Pembelajaran PPCKS?

Pemerintah Indonesia mengajak para individu dan organisasi untuk memberikan umpan balik/masukan, baik positif atau negatif, tentang bahan pembelajaran PPCKS.

Dalam hal ini, Saudara diajak untuk memberikan umpan balik (masukan/keluhan) ke Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LPPKS), melalui:

Situs Web	: lppks.kemdikbud.go.id
Email	: lp2kssolo@gmail.com
Telephone	: (0271) 8502888, 8502999
SMS	: -
Fax	: (0271) 8502000
Surat	: Petugas Penanganan Keluhan Kp. Dadapan RT. 06/ RW. 07, Desa Jatikuwung, Gondangrejo, Karanganyar, Jawa Tengah

Bahan Pembelajaran : Penyusunan Rencana Kerja Sekolah/ Madrasah (RKS/M)

Tim Pengembang Bahan Pembelajaran

Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LPPKS)

Pengarah	
Sumarna Surapranata, Ph.D	Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Dra. Garti Sri Utami, M.Ed.	Direktur Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar dan Menengah
Prof. Dr. Nunuk Suryani, M.Pd.	Kepala LPPKS

Penanggung Jawab	Dr. Abdul Kamil Marisi
Penanggung Jawab Review 1	Drs. I Nyoman Rudi Kurniawan, M.T.
Penanggung Jawab Review 2	Drs. Wiyono, M.Pd
Penanggung Jawab Review 3	Drs. Wiyono, M.Pd

TIM Penulis	Tim Reviewer 1	Tim Reviewer 2
Medira Ferayanti, S.S, M.A.	Hendro Kuncoro, M.Pd., M.Si.	Dr. Hendro Kuncoro, M.Pd., M.Si
Drs. Djoko Wardjoyo, M.T.	Drs. H. Syamsirwan, M.Kom.	Drs Karjianto, M. Si
Joko Priyadi, S.Pd.	Drs. Kasid, M.Pd	Arju Rahmanto, S.Ag., M.Ag.
Tim Reviewer 3		
Drs. Sri Mulyono, M.Pd.		

Tim Pengembang Teknologi Pembelajaran Jarot Susilo, M.Kom

Diterbitkan Oleh:
LPPKS, Indonesia
Cetakan Pertama 2012
Cetakan kedua 2013
Cetakan ketiga 2014
Cetakan keempat 2017



KATA PENGANTAR

Permendiknas Nomor 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah/Madrasah mengamanatkan perlunya suatu sistem rekrutmen dan pembinaan karir kepala sekolah/madrasah agar diperoleh kepala sekolah/madrasah yang kredibel dan berkompeten. Pengangkatan kepala sekolah harus didasarkan atas prosedur dan peraturan-peraturan yang berlaku dirancang dan ditentukan oleh suatu unit yang bertanggungjawab dalam bidang sumber daya manusia. Sesuai Visinya, LPPKS adalah lembaga yang bertugas menyiapkan, mengembangkan dan memberdayakan Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah yang amanah, berjiwa wirausaha dan profesional.

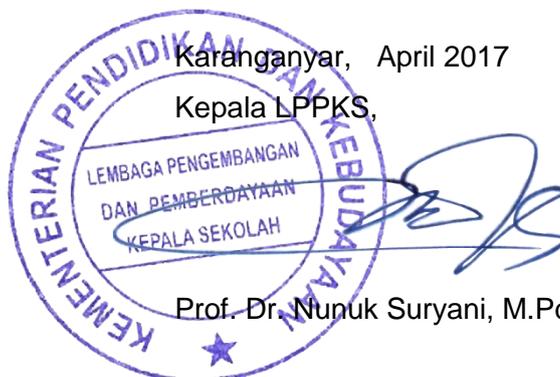
Sistem penyiapan calon kepala sekolah/madrasah meliputi beberapa tahap, antara lain dimulai dari seleksi administrasi, seleksi akademik dan pendidikan dan pelatihan (diklat). Peserta yang telah lulus seleksi administrasi dan seleksi akademik mengikuti Pendidikan dan Latihan Calon Kepala Sekolah/Madrasah (Diklat Cakep). Dalam diklat calon kepala sekolah, peserta mendapat materi-materi yang berkaitan dengan tugas, pokok, dan fungsi kepala sekolah, baik yang bersifat manajerial sekolah, maupun kepemimpinan sekolah.

Berkaitan dengan hal tersebut, LPPKS menyiapkan bahan pembelajaran sesuai dengan materi yang dibutuhkan calon kepala sekolah dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter terutama nilai integritas dan gotong royong. Materi dirancang untuk pembelajaran mandiri agar calon kepala sekolah dapat menggunakannya secara aktif. Diharapkan pada akhir kegiatan pembelajaran, pengetahuan dan keterampilan peserta akan meningkat sehingga dapat digunakan untuk mempersiapkan diri menjadi kepala sekolah dan dimanfaatkan sebagai dasar pengembangan keprofesian secara berkelanjutan. Hal tersebut diharapkan berdampak terhadap semakin banyaknya pemimpin baru yang amanah, berjiwa wirausaha, dan profesional.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan bahan pembelajaran ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa meridhoi kita semua.

Karanganyar, April 2017

Kepala LPPKS,



Prof. Dr. Nunuk Suryani, M.Pd

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
PENJELASAN UMUM.....	1
A. Pengantar Bahan Pembelajaran	1
B. Hasil Pembelajaran Yang Diharapkan.....	2
C. Tagihan.....	2
D. Ruang Lingkup.....	2
E. Langkah – Langkah Pembelajaran.....	3
KEGIATAN <i>IN SERVICE LEARNING</i> 1 (IN-1).....	2
A. Kegiatan Pembelajaran 1	2
TOPIK : Evaluasi Diri Sekolah / Madsah.....	2
1. Materi.....	2
2. Penugasan	7
B. Kegiatan Pembelajaran 2.....	10
TOPIK : Penyusunan Rencana Kerja Sekolah/Madrasah (RKS/M)	10
1. Materi.....	10
2. Penugasan	23
C. Refleksi.....	26
D. Simpulan.....	26
KEGIATAN <i>ON THE JOB LEARNING</i> (OJL).....	28
KEGIATAN <i>IN SERVICE LEARNING</i> 2 (IN-2).....	29
DAFTAR PUSTAKA.....	30
GLOSARIUM	31
BAHAN BACAAN.....	32
LAMPIRAN	33

PENJELASAN UMUM

A. Pengantar Bahan Pembelajaran

Di lingkungan sekolah/madrasah, perencanaan sebagai salah satu komponen yang berfungsi sebagai pengendali manajemen memegang peran penting dalam upaya kemajuan sekolah. Rencana diibaratkan suatu peta. Ketika rencana telah dibuat, Saudara dapat selalu melihat sejauh mana kemajuan yang telah dibuat, dan seberapa jauh posisi Anda dari tujuan yang telah dicanangkan. Dengan mengetahui di mana posisi Saudara sekarang, Saudara dapat mengambil keputusan ke mana akan pergi atau apa yang akan Saudara lakukan berikutnya.

Mengingat betapa pentingnya sebuah perencanaan bagi sekolah/madrasah, setiap sekolah/ madrasah membutuhkan perencanaan yang terprogram dan terarah. Perencanaan meliputi rencana jangka menengah dan rencana jangka pendek. Hal ini diperkuat dengan diterbitkannya Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan yang menyatakan bahwa sekolah harus membuat Rencana Kerja Sekolah/Madrasah (RKS/M) yang terdiri atas Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT). RKJM menggambarkan tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu empat tahun, sedangkan Rencana Kerja Tahunan (RKT) dicapai dalam kurun waktu satu tahunan. Permendiknas tersebut juga menyatakan bahwa RKT adalah rencana kerja tahunan sekolah/madrasah yang berdasar pada rencana kerja jangka menengah (empat tahunan) yang dinyatakan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah/Madrasah (RKA-S/M) sebagai istilah lain dari Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah/Madrasah (RAPB-S/M).

Dasar hukum pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan adalah PP No. 17 Tahun 2010 yang diubah menjadi PP No. 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas PP No. 17 Tahun 2010 pasal 51 menyatakan, bahwa satuan pendidikan harus membuat kebijakan tentang perencanaan program dan pelaksanaannya secara transparan dan akuntabel. Kebijakan pendidikan sebagaimana dimaksud pada pasal 51, oleh satuan pendidikan anak usia dini, satuan pendidikan dasar, dan satuan pendidikan menengah dituangkan dalam: 1). rencana kerja tahunan satuan pendidikan; 2). anggaran pendapatan dan belanja tahunan satuan pendidikan; dan 3) peraturan satuan atau program pendidikan.

Dalam bahan pembelajaran Penyusunan RKS/M ini, proses pembelajaran menekankan nilai daya juang, kreatif dan profesional dengan menjunjung tinggi musyawarah mufakat, kerjasama dan menghargai pihak lain sehingga warga sekolah terbiasa menerapkan nilai karakter mandiri dan gotong royong.

B. Hasil Pembelajaran Yang Diharapkan

Bahan pembelajaran ini diarahkan untuk mencapai target kompetensi yang berkaitan dengan manajerial 2.01). Hasil pembelajaran yang diharapkan adalah Saudara memiliki kemampuan untuk:

1. Memahami konsep EDS/M
2. menyusun rekomendasi berdasarkan Evaluasi Diri Sekolah/Madrasah (EDS/M) dengan daya juang tinggi, kreatif dan profesional.
3. menyusun rancangan RKS/M berdasarkan rekomendasi hasil EDS/M dengan menjunjung tinggi musyawarah mufakat, kerjasama dan menghargai pihak lain.
4. mengkaji RKS/M di tempat di sekolah magang ke-1 (sekolah sendiri) dan sekolah magang ke-2 (sekolah lain) dengan daya juang tinggi dan secara kreatif

Pada beberapa kegiatan, saudara diminta untuk mengidentifikasi Nilai PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) apa yang sesuai dengan kegiatan tersebut dan bagaimana bentuk kegiatannya.

Target pencapaian di atas sangat bermanfaat untuk membantu Saudara: a) menilai penguasaan Saudara terhadap materi di atas, b) membuat rencana individu untuk meningkatkan kompetensi Saudara dalam penyusunan RKS/M (RKJM, RKT/RKA-S/M).

C. Tagihan

Untuk mencapai hasil yang diharapkan, Saudara wajib menyelesaikan tugas-tugas sbb:

1. menyusun rekomendasi berdasarkan Evaluasi Diri Sekolah/Madrasah (EDS/M) secara kelompok, dengan daya juang tinggi, kreatif dan profesional
2. mendiskusikan penyusunan rancangan RKS/M. dengan menjunjung tinggi musyawarah mufakat, kerjasama dan menghargai pihak lain.
3. mengkaji RKS/M di tempat sekolah magang ke-1 (sekolah sendiri) dan sekolah magang ke-2 (sekolah lain) dengan daya juang tinggi dan secara kreatif.

(Dalam menyelesaikan tugas, Saudara wajib menjunjung tinggi nilai-nilai musyawarah mufakat, kerjasama, menghargai pihak lain dengan menunjukkan nilai daya juang, kreatif dan profesional sehingga Kepala Sekolah memiliki nilai karakter gotong royong dan kemandirian dalam menyusun RKS/M.)

D. Ruang Lingkup

Untuk membekali calon kepala sekolah/madrasah yang berkaitan dengan penyusunan RKS/M (RKJM, RKT-RKAS/M), ada dua unit kegiatan pembelajaran sebagai berikut.

Kegiatan belajar 1 : Evaluasi Diri Sekolah/Madrasah (EDS/M)

Kegiatan belajar 2 : Penyusunan Rencana Kerja Sekolah/Madrasah (RKS/M)

Urutan kegiatan pembelajaran tersebut di atas mewakili urutan prasyarat materi dalam Bahan Pembelajaran ini. Pada kegiatan pembelajaran 1, Saudara akan diminta membuat rekomendasi peningkatan dan pengembangan sekolah/madrasah. Hasil pengisian instrumen ini akan menjadi dasar dalam pembelajaran penyusunan RKS/M (kegiatan pembelajaran 2) dengan memperhatikan nilai-nilai PPK yang harus diintegrasikan dalam penyusunan dan pelaksanaan RKS/M.

E. Langkah – Langkah Pembelajaran

IN-1

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mempelajari materi ini mencakup aktivitas individual dan kelompok.

Di dalam *In Service Learning 1*, aktivitas

Master Trainer:

1. *Master Trainer* mengkondisikan peserta diklat memasuki materi baru dan memperkuat nilai-nilai karakter yang telah tertanam dan tumbuh sebelumnya.
2. *Master Trainer* mengajak peserta diklat mengikuti proses pembelajaran Penyusunan RKS/M dengan kerjasama, musyawarah mufakat, menghargai pihak lain, kreatif, profesional dan penuh daya juang.

peserta diklat secara individu:

1. membaca materi,
2. merenungkan/menjawab pertanyaan,
3. menyusun rekomendasi berdasarkan hasil EDS dengan daya juang tinggi, kreatif dan profesional.

secara kelompok:

1. mendiskusikan materi dan tugas,
2. *sharing* pengalaman dalam mengerjakan tugas: penentuan program/kegiatan, menyusun RKJM dan RKS/M dengan menjunjung tinggi musyawarah mufakat, kerjasama dan menghargai pihak lain.

Aktivitas individu adalah hal yang utama. Adapun aktivitas kelompok lebih banyak digunakan sebagai forum untuk berbagi, memberikan pengayaan dan penguatan terhadap kegiatan yang telah dilakukan oleh masing-masing individu. Dengan mengikuti langkah-langkah belajar di atas, diharapkan para calon kepala sekolah/madrasah dapat secara individu dan bersama-sama meningkatkan kompetensinya untuk menyiapkan diri sebagai

kepala sekolah/madrasah dengan menerapkan nilai karakter gotong royong dan mandiri dalam kegiatan sehari-hari selama *In Service Learning-1*.

Di dalam *On the Job Learning*,

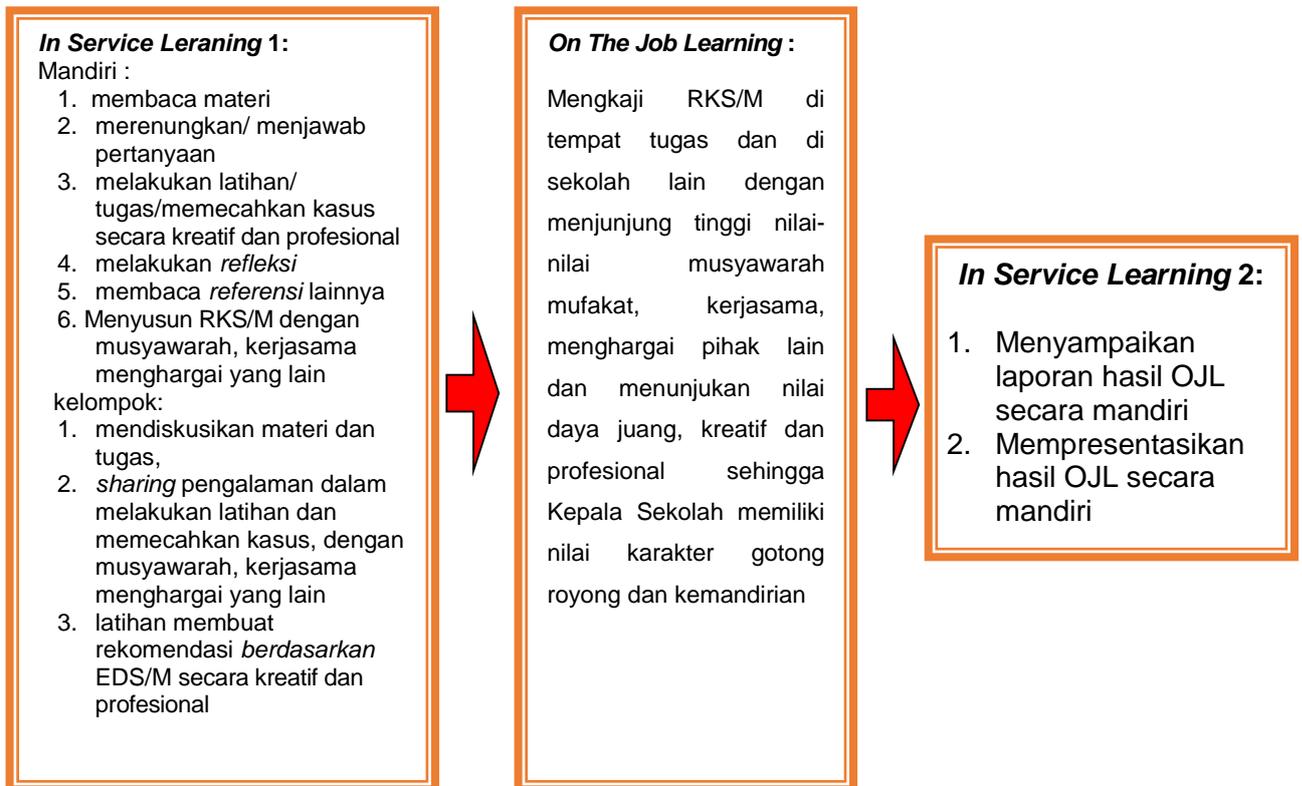
Aktivitas individu meliputi:

1. Menentukan jadwal kegiatan kajian,
2. Mohon ijin kepada kedua sekolah dalam rangka mengkaji dokumen RKS/M dengan membawa surat pengantar dari Dinas Pendidikan setempat,
3. Membuat format kajian,
4. Melakukan kajian sesuai format RKS/M di kedua sekolah magang dengan menjunjung tinggi nilai-nilai musyawarah mufakat, kerjasama, menghargai pihak lain dan menunjukkan nilai daya juang, kreatif dan profesional sehingga Kepala Sekolah memiliki nilai karakter gotong royong dan kemandirian,
5. Membaca *referensi* yang relevan.

Dalam kegiatan *In Service Learning 2*, peserta diminta untuk memaparkan hasil *On the Job Learning* di atas, dengan melampirkan semua bukti dan dokumen dalam portofolio Saudara.

Langkah-langkah pembelajaran *In Servis Learning 1*, OJL dan *In Servis Learning 2* di atas dapat digambarkan seperti berikut ini :

Alur Pelaksanaan Diklat.



KEGIATAN *IN SERVICE LEARNING* 1 (IN-1)

A. Kegiatan Pembelajaran 1

TOPIK : Evaluasi Diri Sekolah / Madrasah

1. Materi

Seorang kepala sekolah/madrasah memiliki peranan yang sangat penting dalam memajukan sekolah/madrasah. Kepala sekolah/madrasah diharapkan dapat menjadi lokomotif dan kekuatan untuk membimbing, menjadi contoh, serta menggerakkan para pendidik dan tenaga kependidikan dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah dirumuskan.

Pencapaian tujuan pendidikan ini harus didukung dengan kemampuan penyusunan dan implementasi program-program yang terarah, sesuai dengan kondisi dan kebutuhan nyata sekolah/madrasah. Untuk itu, diperlukan data dan informasi yang relevan. Untuk memperoleh data dan informasi tersebut dapat menggunakan instrumen EDS/M.

Bahan pembelajaran ini akan membahas bagaimana sekolah/madrasah melaksanakan EDS/M dalam mengevaluasi pelaksanaan kinerja sekolah/madrasah dipandang berdasar SPM (Standart Pelayanan Minimal) dan SNP (Standart Nasional Pendidikan). Untuk membahas hal ini dengan jelas perlu dibarengi dengan mempelajari Instrumen EDS/M itu sendiri dan mempraktikkannya.

Evaluasi diri sekolah/Madrasah adalah proses evaluasi diri sekolah/madrasah yang bersifat internal untuk melihat kinerja sekolah/madrasah berdasarkan SPM dan SNP yang hasilnya dipakai sebagai dasar Penyusunan Rencana Kerja Sekolah/ Madrasah (RKS/M) dan sebagai masukan bagi perencanaan investasi pendidikan tingkat kab/kota.

Proses evaluasi diri sekolah/madrasah merupakan siklus yang dimulai dengan pembentukan Tim Pengembang Sekolah (TPS), pelatihan penggunaan instrumen, pelaksanaan EDS/M di sekolah/madrasah dan penggunaan hasilnya sebagai dasar penyusunan RKS/M (RKJM, RKT-RKAS/M). Sekolah/Madrasah melakukan proses EDS/M setiap tahun sekali. EDS/M dilaksanakan oleh Tim Pengembang Sekolah (TPS) yang terdiri atas: Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, wakil unsur guru, wakil Komite Sekolah/Madrasah, wakil orang tua siswa, dan Pengawas Sekolah.

Proses EDS/M ini secara mendasar menjawab 3 (tiga) pertanyaan kunci di bawah ini.

- a. Seberapa baikkah kinerja sekolah/madrasah kita? Hal ini terkait dengan posisi pencapaian kinerja untuk masing-masing indikator SPM dan SNP.

- b. Bagaimana kita dapat mengetahui kinerja sekolah/madrasah? Hal ini terkait dengan tahapan pemenuhan yang tergambar dari hasil pengolahan data EDS/M dari responden
- c. Bagaimana kita dapat meningkatkan kinerja? Dalam hal ini sekolah/madrasah melaporkan dan menindaklanjuti apa yang telah ditemukan sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan tersebut.

EDS/M sangat diperlukan oleh sekolah/madrasah karena evaluasi ini adalah evaluasi internal yang dilakukan oleh dan untuk sekolah/madrasah sendiri guna mengetahui kekuatan dan kelemahannya sendiri, semacam cermin muka yang dapat dipakai dalam melihat kekuatan dan kelemahannya sendiri untuk selanjutnya dipakai dasar dalam upaya memperbaiki kinerja.

a. Instrumen Evaluasi Diri Sekolah/Madrasah (EDS/M)

Instrumen EDS/M sampai dengan saat ini telah mengalami beberapa kali perubahan instrumen, hal ini dipandang perlu untuk mendapatkan data yang valid, obyektif dan bebas dari subjektivitas. Pada awalnya instrumen EDS/M menggunakan bentuk naratif kualitatif dan pengisiannya hanya dilakukan oleh Tim Pengembang Sekolah/Madrasah (TPS/M). Kemudian dikembangkan lagi dengan menggunakan kuisisioner dengan responden yang melibatkan berbagai unsur yang ada di Sekolah/Madrasah.

b. Bentuk Instrumen

Bentuk instrumen EDS/M terdiri atas 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan. Setiap standar dikembangkan dengan mengajukan pertanyaan kepada responden yang terdiri atas unsur kepala sekolah/madrasah, unsur guru dan unsur siswa. Semua unsur tersebut mencakup delapan standar. Delapan standar ini digunakan sebagai dasar bagi Sekolah/Madrasah dalam memperoleh informasi kinerjanya yang bersifat kuantitatif. Perolehan angka dari setiap standar merupakan gambaran lebih menyeluruh dari komponen yang dimaksudkan. Pengolahan hasil jawaban dari responden diproses melalui program dan data yang muncul berupa data kuantitatif yang mencerminkan tahapan pemenuhan 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan.

c. Tahapan Pemenuhan

Tahapan pemenuhan merupakan ukuran seberapa besar sebuah sekolah/madrasah telah memenuhi ketercapaian 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan. Adapun tahapan pemenuhan ini terbagi dalam 3 (tiga) kategori sebagai berikut.

- 1) Tahapan pemenuhan 1 (satu), belum memenuhi SNP. Pada tahap ini, kinerja sekolah/madrasah mempunyai banyak kelemahan dan membutuhkan banyak peningkatan.
- 2) Tahapan pemenuhan 2 (dua), memenuhi SNP. Pada tahap ini, terdapat beberapa kekuatan dan kelemahan tetapi masih sangat perlu pengembangan.
- 3) Tahapan pemenuhan 3 (tiga), melampaui pemenuhan delapan SNP. Pada tahap ini, kinerja sekolah/madrasah baik, namun masih perlu pengembangan lebih lanjut.

Tahapan pemenuhan bisa berbeda dalam indikator yang berbeda pula. Hal ini penting sebab sekolah/madrasah harus menilai kinerja apa adanya. Dalam pelaksanaan EDS/M yang dilakukan setiap tahun, sekolah/madrasah mempunyai dasar yang nyata untuk menjadi indikator atau komponen atau standar mana yang memerlukan perbaikan secara terus-menerus. Setelah mengetahui tahapan pemenuhan, sekolah/madrasah kemudian menyusun rekomendasi berdasarkan deskripsi tahapan pemenuhan untuk setiap indikator.

d. Mengidentifikasi SNP (Untuk Sekolah yang Belum Menggunakan EDS/M)

Sebelum memulai kegiatan ini lakukan hal-hal sebagai berikut.

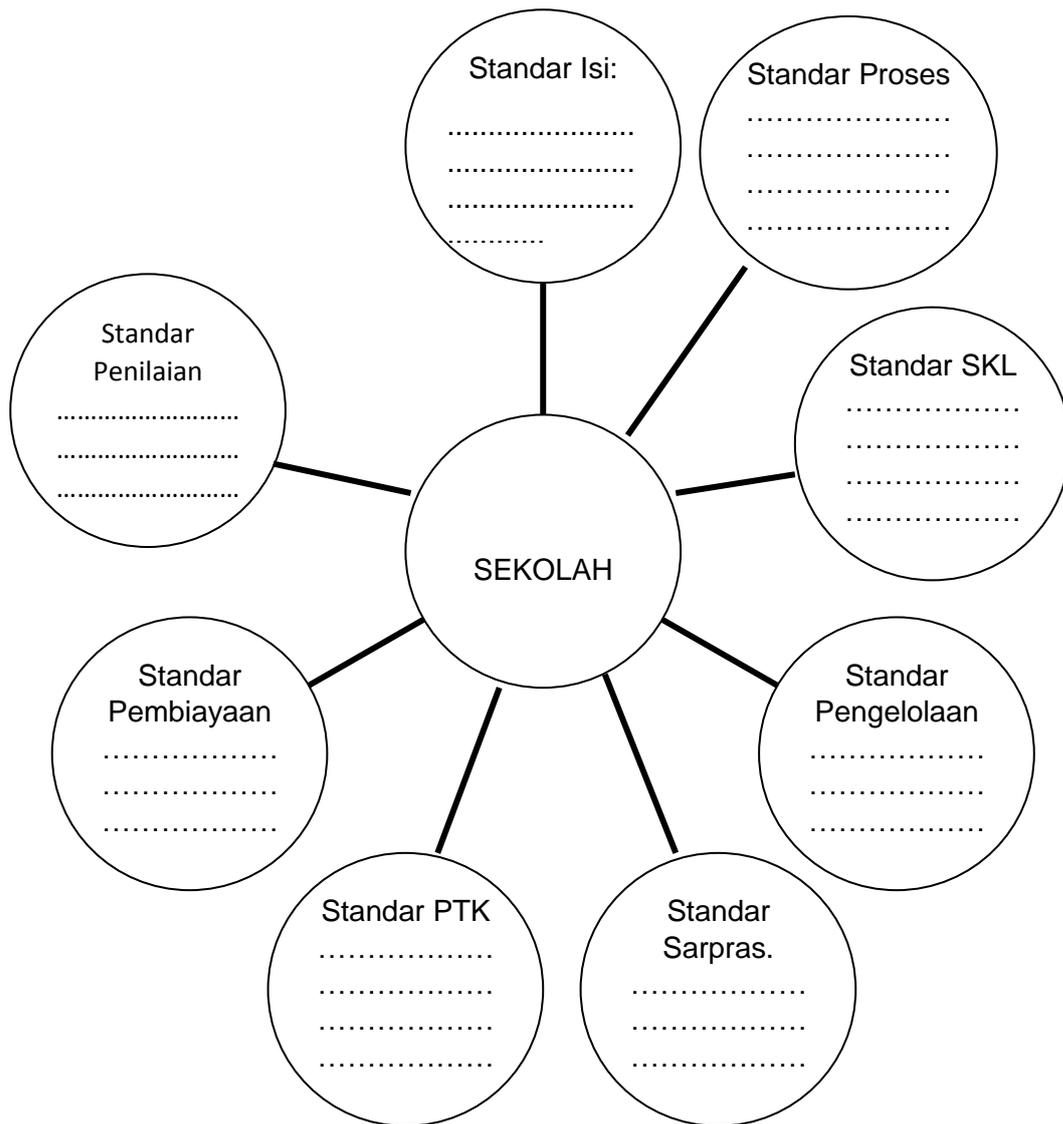
Persiapkan:

- 1) PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, atau PP. No. 32 tahun 2013 untuk sekolah yang menggunakan kurikulum 2013
- 2) Profil sekolah/madrasah Saudara.

Buatlah peta konsep SNP dengan cara menuliskan kembali standar apa saja yang seharusnya dipenuhi oleh sekolah/madrasah Saudara. Pemetaan konsep ini dilakukan secara berkelompok. Dengan bekerja secara kelompok ini saudara akan belajar bekerja sama dengan sesama teman. Cara kerjanya adalah:

1. Bentuklah kelompok antara 3-5 orang
2. Setiap anggota kelompok menuliskan standar dan sedikit uraian yang seharusnya dipenuhi oleh sekolah/madrasah Saudara berdasar pada SPM dan delapan SNP bagi pendidikan dasar.

Pemetaan konsep dilakukan dengan menggunakan diagram di bawah ini (sebagai acuan gunakan Permendiknas nomor: 19 Tahun 2007).



Lengkapi diagram di atas sesuai dengan kondisi yang ada di sekolah/madrasah Saudara. Setelah Saudara melakukan pemetaan tersebut, lanjutkan dengan mengidentifikasi SPM dan SNP bagi pendidikan dasar, dan membandingkannya dengan profil/keadaan sekolah/madrasah Saudara bertugas. Selanjutnya jawablah pertanyaan berikut:

Adakah kesenjangan antara kondisi sekolah/madrasah Saudara dengan SPM dan SNP bagi pendidikan dasar dengan profil sekolah/madrasah Saudara? Jika ada, tuliskan kesenjangan tersebut.

Saudara telah mengidentifikasi bagian penting dari dasar-dasar perencanaan sekolah/madrasah, yaitu SPM dan SNP bagi pendidikan dasar. Selanjutnya, silakan melanjutkan mengidentifikasi kondisi sekolah/madrasah berdasar analisis konteks atau hasil evaluasi diri sekolah/madrasah.

e. Rekomendasi

Kolom rekomendasi pada instrumen EDS/M diisi uraian singkat yang menjelaskan situasi nyata yang terjadi di sekolah/madrasah sesuai dengan indikator pada setiap komponen yang mengacu kepada Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Rekomendasi tidak hanya difokuskan pada indikator yang dianggap lemah namun juga disusun untuk setiap indikator yang telah mencapai SNP, sehingga rekomendasi ini dapat digolongkan dengan rekomendasi peningkatan dan rekomendasi pengembangan.

Berdasarkan pada rekomendasi yang telah tertera, kemudian sekolah/madrasah menganalisis indikator-indikator yang ada di bawahnya untuk melihat posisi tahapan pencapaian. Selanjutnya sekolah/madrasah memilih indikator-indikator mana saja yang belum mencapai tahapan pemenuhan, untuk dijadikan skala prioritas dalam program pemenuhan selanjutnya. Rekomendasi ini kemudian direkap sebagai dasar masukan dalam penyusunan **Rencana Kerja Sekolah/Madrasah (RKS/M)**. Instrumen EDS/M yang lebih lengkap lihat pada *software* EDS/M

f. Pemilihan Rencana Prioritas

Penentuan prioritas harus dilakukan melalui diskusi bersama *stakeholder* pendidikan di sekolah/madrasah dan bukan oleh kepala sekolah/madrasah ataupun oleh komite sekolah/madrasah saja. Penentuan prioritas ini harus berdasarkan atas kriteria-kriteria yang disetujui bersama, meliputi:

1) Urgensi (Kepentingannya):

- a. Relevansinya terhadap visi, misi, dan tujuan strategis sekolah/madrasah, dan
- b. Pentingnya pengembangan sekolah/madrasah dalam kaitannya dengan semua faktor konteks.

2) Visibilitas (Keterlaksanaan) :

Kemampuan sekolah/madrasah yang ada sekarang untuk memberikan dukungan sumber daya manusia, keahlian, energi, waktu dan dana untuk mewujudkannya.

3) Akseptabilitas (keberterimaan):

Komitmen sekolah/madrasah saat sekarang untuk mewujudkannya.

Secara umum pemilihan prioritas ditentukan dengan pertimbangan berikut.

1. Pentingnya satu kegiatan dan dampaknya bagi peningkatan mutu dan kinerja; *urgensinya*, ketersediaan SDM dan pelaksananya dan tersedianya waktu serta sumber daya dan dana pendukungnya.

2. RKS/M sebaiknya dibuat bersama secara partisipatif antara pihak sekolah/madrasah (KS dan guru), bersama dengan *stakeholder* (pihak yang berkepentingan lainnya), misalnya: komite sekolah/madrasah, tokoh masyarakat, dan pihak lain yang peduli pendidikan di sekitar sekolah/madrasah.

Dengan melibatkan mereka, sekolah/madrasah telah menunjukkan sikap terbuka dan siap bekerjasama. Hal tersebut akan meningkatkan rasa memiliki, serta dapat mengundang simpati sehingga masyarakat akan merasa senang memberikan dukungan atau bantuan yang diperlukan sekolah/madrasah.

2. Penugasan

Penugasan-penugasan yang akan Saudara lakukan dalam mempelajari bahan pembelajaran ini adalah sebagai berikut.

Tugas A-01: Mengkaji dan Berlatih Membuat Rekomendasi Hasil Analisis EDS/M

Berdasarkan hasil pengisian instrumen EDS/M dan pengolahannya di suatu sekolah/madrasah Z diperoleh data tahapan pemenuhan delapan Standar Nasional Pendidikan untuk empat SNP sebagai berikut.

a. Standart Isi

KODE	STANDAR	RATING
1.1.1.0.0	Pengembangan kurikulum	1.53
1.1.2.0.0	Struktur kurikulum	1.50
1.1.3.0.0	Beban belajar	2.00
1.2.1.0.0	Layanan bimbingan dan konseling	2.00
1.2.2.0.0	Kegiatan ekstrakurikuler	1.0

b. Standart Proses

KODE	STANDAR	RATING
2.0.0.0.0	STANDAR PROSES	1,31
2.1.1.0.0	Kualitas Silabus	1.72
2.1.2.0.0	Kualitas RPP	1.57
2.1.3.0.0	Sumber Belajar	1.50
2.2.1.0.0	Kualitas Pengelolaan kelas	1.77
2.2.2.0.0	Pelaksanaan Pembelajaran	1.62
2.3.1.0.0	Pelaksanaan Pemantauan, Pengawasan, dan Evaluasi	1.0

c. Standart PTK

KODE	STANDAR	RATING
4.0.0.0.0	STANDAR PTK	1.24
4.1.1.0.0	Kualifikasi guru	1.96
4.1.2.0.0	Kompetensi guru	1.34
4.2.1.0.0	Kualifikasi tenaga kependidikan	1.87
4.2.2.0.0	Kompetensi tenaga kependidikan	1,06

d. Standart Sarana Prasarana

KODE	STANDAR	RATING
5.0.0.0.0	STANDAR SARANA DAN PRASARANA	1.59
5.1.1.0.0	Satuan Pendidikan	2.00
5.1.2.0.0	Lahan	2.00
5.1.3.0.0	Bangunan	2.00
5.2.1.0.0	Ruang Kelas	1.26
5.2.2.0.0	Ruang Perpustakaan	1.40
5.2.3.0.0	Laboratorium IPA	1.39
5.2.4.0.0	Ruang Pimpinan	1.50
5.2.5.0.0	Ruang Guru	1.27
5.2.6.0.0	Tempat Beribadah	1.34
5.2.7.0.0	Ruang UKS	0.84
5.2.8.0.0	Jamban	1.10
5.2.9.0.0	Gudang	1.50
5.2.10.0.0	Ruang Sirkulasi	0.67
5.2.11.0.0	Tempat Bermain/Berolahraga	0.84
5.2.12.0.0	Laboratorium Bahasa	0.50
5.2.13.0.0	Laboratorium TIK	1.56

Saudara diminta mengerjakan secara individu, dengan menggunakan data diatas, Saudara dipersilakan mengkaji dan menyusun rekomendasi pada setiap indikator standar. Lakukan secara kreatif, profesional dan penuh daya juang dalam menyusun rekomendasi tersebut.

Tujuan Penugasan A-01:

- Peserta diklat dapat menyusun rekomendasi berdasarkan hasil isian EDS
- Peserta diklat dapat menerapkan nilai kreatif, profesional dan daya juang dalam menyusun rekomendasi

Petunjuk mengerjakan:

- Cermati dan kaji hasil isian EDS sebagaimana data yang disajikan.

- Temukan program kegiatan pada masing-masing standar yang memiliki rating rendah
- Pertimbangkan program kegiatan rating rendah pada tiap standar untuk direkomendasikan menjadi prioritas program kegiatan pada standar tertentu

Lakukan ketiga langkah tersebut secara kreatif, profesional dengan penuh daya juang untuk mendapatkan jawaban terbaik.

- Skor 4 Dapat menyusun rekomendasi semua standar secara tepat
- Skor 3 Dapat menyusun rekomendasi sebagian besar standar yang tepat
- Skor 2 Dapat menyusun rekomendasi sebagian kecil standar yang tepat
- Skor 1 Tidak dapat menyusun rekomendasi secara tepat

B. Kegiatan Pembelajaran 2

TOPIK : Penyusunan Rencana Kerja Sekolah/Madrasah (RKS/M)

1. Materi

Untuk memahami pengertian Rencana Kerja Sekolah/Madrasah (RKS/M), terlebih dahulu dapat dipahami pengertian perencanaan. Perencanaan merupakan salah satu komponen yang terkait erat dengan komponen lainnya dalam sebuah manajemen. Perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), menggerakkan atau memimpin (*actuating atau leading*), dan pengendalian (*controlling*) merupakan fungsi-fungsi yang harus dijalankan dalam proses manajemen. Jika digambarkan dalam sebuah siklus, perencanaan merupakan langkah pertama dari keseluruhan proses manajemen tersebut.

Perencanaan dapat dikatakan mempunyai fungsi terpenting di antara fungsi-fungsi manajemen lainnya. Apapun yang dilakukan berikutnya dalam proses manajemen bermula dari perencanaan. Daft (1988:100) menyatakan: *“When planning is done well, the other management functions can be done well.”* Perencanaan pada intinya merupakan upaya penentuan ke mana sebuah organisasi akan menuju pada masa depan dan bagaimana sampai pada tujuan itu. Di dalam lingkungan sekolah/madrasah, diharuskan untuk membuat Rencana Kerja Sekolah/ Madrasah (RKS/M).

RKS/M adalah suatu proses menentukan tindakan masa depan (4 tahun) sekolah/madrasah yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan ketersediaan sumber daya. RKS/M merupakan dokumen tentang gambaran kegiatan sekolah/madrasah di masa depan untuk mencapai tujuan dan sasaran sekolah/ madrasah yang telah ditetapkan.

Tujuan penyusunan RKS/M adalah sebagai berikut:

1. Menjamin agar tujuan dan sasaran sekolah/madrasah dapat dicapai;
2. Mendukung koordinasi antar pelaku sekolah/madrasah;
3. Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik intra pelaku di sekolah/madrasah, antar sekolah/madrasah, Disdik Kab/Kota/Provinsi, dan antar waktu;
4. Menjamin keterkaitan antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pelaporan dan pengawasan;
5. Mengoptimalkan partisipasi warga sekolah/madrasah dan masyarakat;
6. Menjamin penggunaan sumber daya sekolah/madrasah yang ekonomis, efisien, efektif, berkeadilan, berkelanjutan serta memperhatikan kesetaraan gender.

Sementara itu, prinsip-prinsip penyusunan RKS/M adalah:

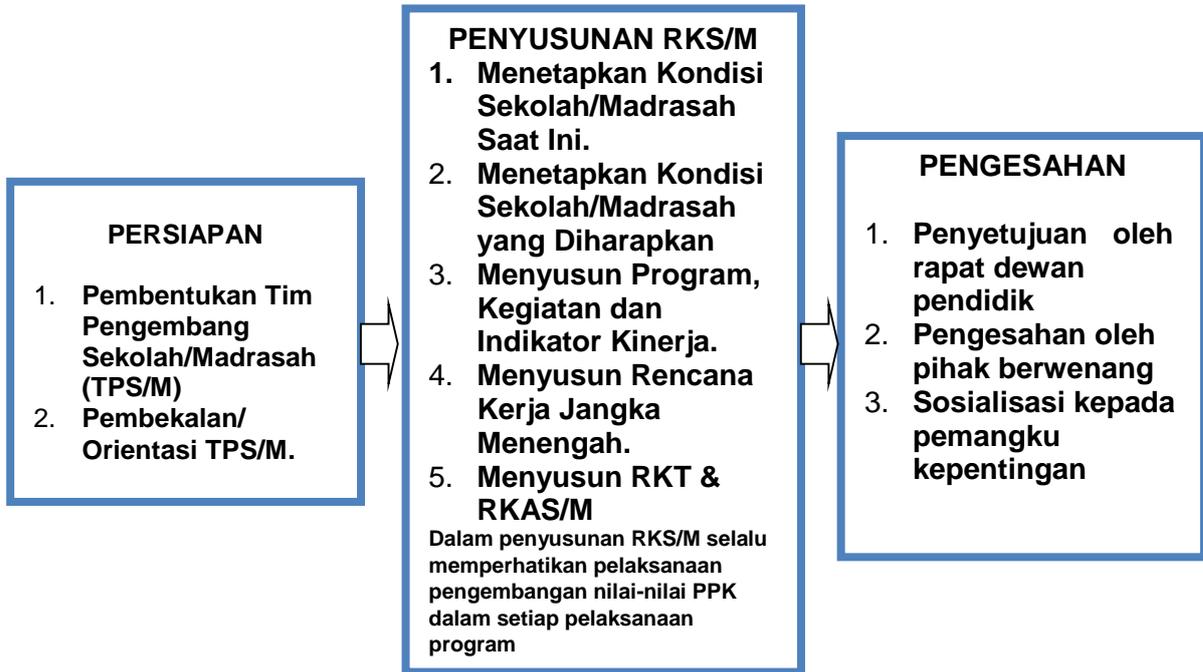
1. terpadu, mencakup keseluruhan program,
2. multi tahun, mencakup periode empat tahun,
3. multisumber, mengidentifikasi berbagai sumber dana,
4. berbasis kinerja, memiliki indikator yang jelas,
5. partisipatif, melibatkan berbagai unsur,
6. integrasi pendidikan karakter bangsa,
7. sensitif terhadap isu gender,
8. responsif terhadap keadaan bencana, dan
9. pelaksanaannya dimonitor dan dievaluasi.

RKS/M meliputi Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM), Rencana Kerja Tahunan (RKT), dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah/Madrasah (RKAS/M). Seorang calon kepala sekolah/madrasah diharapkan memahami cara penyusunan RKJM dan RKT. Dengan memiliki pemahaman terhadap aspek ini, diharapkan calon kepala sekolah/madrasah dapat mengurutkan program prioritas, dapat memastikan kemajuan implementasi rencana tersebut dan memastikan bahwa nilai penguatan pendidikan karakter dilaksanakan pada setiap kegiatan. Selanjutnya kita kaji materi ini lebih jauh, karena mempelajari penyusunan RKJM, RKT-RKAS/M merupakan salah satu bekal Saudara untuk menjadi kepala sekolah/madrasah yang mampu berkontribusi untuk peningkatan mutu sekolah/madrasah melalui perencanaan program sesuai dengan kebutuhan/kondisi nyata sekolah/madrasah. Kepala Sekolah/Madrasah adalah sosok kunci yang menentukan terwujudnya berbagai standar pengelolaan satuan pendidikan, khususnya di bidang perencanaan dan pengambilan berbagai keputusan strategis yang menjadi prasyarat keberhasilan pengembangan sekolah/madrasah.

Di dalam penyusunan RKA-S/M, calon kepala sekolah/madrasah akan mendiskusikan bagaimana cara memilih rencana prioritas yang akan ditingkatkan dari rencana-rencana yang ada pada RKJM untuk menyusun rencana kerja tahunan sekolah/madrasah. Penyusunan RKJM, RKT dan RKA-S/M ini dipermudah dengan adanya rekomendasi EDS/M.

Penyusunan RKS/M

Alur penyusunan RKS/M dapat dilihat pada bagan berikut ini.



Bagan 2. Alur penyusunan RKS/M

Tahap Persiapan

Kegiatan-kegiatan dalam tahap persiapan meliputi:

1. pembentukan Tim Pengembang Sekolah/Madrasah (TPS/M). Tim ini melibatkan guru, konselor, kepala sekolah, komite sekolah, dan nara sumber, dan pihak-pihak lain yang terkait, dan
2. pembekalan/Orientasi TPS/M. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai penyusunan RKS/M dan Nilai-nilai PPK.

Tahap Penyusunan RKS/M

Kegiatan dalam tahap ini meliputi:

1. Menetapkan Kondisi Sekolah/Madrasah saat ini.
 - a. Melakukan EDS/M
 - b. Membandingkan hasil EDS/M dengan Acuan Standar Sekolah/Madrasah
 - c. Merumuskan Tantangan Sekolah/Madrasah

Tantangan sekolah/madrasah merupakan kesenjangan kondisi nyata sebagai hasil EDS/M dengan kondisi yang diharapkan. Tantangan utama diklarifikasi dengan melakukan perbandingan nilai/tahapan hasil EDS/M dengan SPM

dan/atau SNP. Tantangan sekolah/madrasah sebaiknya dirumuskan secara spesifik:

- 1) apabila berkaitan dengan nilai mata pelajaran, maka perlu dirumuskan besaran tantangan, dan di kelas mana saja,
- 2) apabila berkaitan dengan guru, maka perlu dirumuskan guru di kelas mana saja; apakah semua guru mata pelajaran atau satu mata pelajaran saja, dan seterusnya, dan
- 3) apabila berkaitan dengan buku/bahan ajar, maka perlu dirumuskan mata pelajaran mana saja atau semua mata pelajaran, buku teks, buku referensi, buku pegangan peserta didik atau guru, untuk kelas mana saja dan seterusnya.

Contoh merumuskan tantangan:

No	STANDAR Komponen	Kondisi Saat Ini (Hasil EDS/M)	Standar Acuan (SNP)	Tantangan
2 2.1.1	ISI Pengembangan kurikulum	2.1.1.1.Sekolah sudah melaksanakan pengembangan kurikulum dengan melibatkan guru, kepala sekolah tetapi belum melibatkan unsur konselor, nara sumber, komite sekolah dan pihak-pihak lain yang terkait	2.1.1.1.Sekolah melaksanakan pengembangan kurikulum dengan melibatkan unsur guru, konselor, KS, komite sekolah, dan nara sumber, dan pihak-pihak lain yang terkait.	Melibatkan unsur konselor, nara sumber, komite sekolah dan pihak-pihak lain yang terkait

2. Menetapkan Kondisi Sekolah/Madrasah yang Diharapkan

a. *Mereview* visi Sekolah

Visi adalah gambaran apa yang diinginkan sekolah/ madrasah di masa depan. Visi dikembangkan sesuai dengan keinginan atau cita-cita sekolah/madrasah dengan tetap berkepribadian Indonesia. Visi mengacu kondisi lingkungan sekolah/madrasah dan daerah, tujuan pendidikan dasar dan pendidikan nasional. Dalam merumuskan visi mempertimbangkan potensi dan harapan masyarakat sekolah/madrasah juga mempertimbangkan adanya pengembangan nilai-nilai PPK.

b. *Mereview* misi Sekolah

Misi adalah tindakan atau upaya untuk mewujudkan visi. Misi merupakan bentuk layanan utama yang dituangkan dalam visi dengan berbagai indikatornya. Perumusan misi menggunakan kalimat 'tindakan' dan bukan 'keadaan' sebagaimana pada rumusan visi.

c. *Mereview* tujuan Sekolah

Tujuan sekolah/madrasah pada dasarnya merupakan langkah untuk mewujudkan misi sekolah/madrasah dalam jangka waktu tertentu (4 tahun).

d. *Mereview* sasaran dan Indikator Kinerja

Sasaran adalah jawaban terhadap tantangan utama yang akan dicapai sekolah/madrasah dalam waktu empat tahun ke depan. Sasaran disusun untuk mencapai tujuan. Penetapan sasaran sebagai pedoman dalam penyusunan program dan kegiatan. Dalam merumuskan sasaran menggunakan rumusan SMART (*Spesifik/khusus, Measurable/terukur, Achievable/dapat dicapai, Realistic/realistis dan Timebond/kerangka waktu*)

Indikator kinerja adalah ukuran yang digunakan untuk menilai berhasil atau tidaknya suatu kegiatan yang telah dilakukan untuk mencapai sasaran. Apabila indikator kinerja telah dapat dicapai, maka kegiatan tersebut dapat dikatakan berhasil.

Indikator kinerja dapat bersifat kuantitatif atau kualitatif, yang penting dapat diukur dan dirumuskan secara spesifik, operasional, dan dalam bentuk kalimat pernyataan.

Berikut ini disajikan contoh perumusan sasaran dan indikator kinerja.

No	Sasaran 4 Tahun	Indikator Kinerja	Sasaran Tahunan			
			2016/2017	2017/2018	2018/2019	2019/2020
1	Meningkatnya rata-rata nilai UN sebesar 1,39 (dari 7,10 menjadi 8,49) pada tahun ajaran 2018/2019	Pada tahun ajaran 2018/2019 rata-rata nilai UASBN/UN sebesar 8,49 berpredikat memuaskan	Meningkatnya rata-rata nilai UN Matematika sebesar 0,4 (dari 7,10 menjadi 7,50)	Meningkatnya rata-rata nilai UN Matematika sebesar 0,39(dari 7,50 menjadi 7,89)	Meningkatnya rata-rata nilai UN Matematika sebesar 0,30 (dari 7,89 menjadi 8,19)	Meningkatnya rata-rata nilai UN Matematika sebesar 0,30 (dari 8,19 menjadi 8,49)

3. Menyusun Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja.

a. Merumuskan Program Kerja dan Penanggung jawab.

Program kerja adalah upaya untuk mencapai sasaran. Pengelompokan program sebaiknya disesuaikan dengan kategori program BOS.

Program Kerja sekolah/madrasah sebagai berikut.

- 1) Pengembangan kompetensi lulusan.
- 2) Pengembangan kurikulum/KTSP.
- 3) Pengembangan proses pembelajaran.
- 4) Pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan.
- 5) Pengembangan sarana dan prasarana sekolah.
- 6) Pengembangan dan implementasi manajemen sekolah.
- 7) Pengembangan dan penggalian sumber dana pendidikan.
- 8) Pengembangan dan implementasi sistem penilaian.

Catatan:

- 1) Pendidikan karakter, diintegrasikan pada program pengembangan kurikulum, program proses pembelajaran, dan sarana prasarana (fisik).
- 2) Pengembangan budaya dan lingkungan hidup pada program proses pembelajaran dan pengembangan ,sarana prasarana (lingkungan fisik)
- 3) Penanaman dan pengembangan Nilai Utama PPK dan Subnilainya dilaksanakan pada setiap program kerja sekolah.

b. Merumuskan Kegiatan, Indikator kegiatan, dan jadwal kegiatan.

Kegiatan adalah tindakan-tindakan yang akan dilakukan di dalam program. Kegiatan perlu dirumuskan dari setiap program dengan mengacu pada indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sehingga program dapat dicapai. Perumusan kegiatan dilakukan dengan cara membuat daftar kegiatan yang terkait dengan program tersebut. Kegiatan yang baik adalah yang mengarah pada pencapaian indikator keberhasilan Kegiatan yang telah dirumuskan, dan dapat diperkirakan biaya atau anggarannya.

Indikator kegiatan adalah ukuran yang digunakan untuk menilai berhasil atau tidaknya suatu kegiatan yang telah dilakukan untuk mencapai sasaran. Apabila indikator kegiatan telah dapat dicapai, maka kegiatan tersebut dapat dikatakan berhasil.

Indikator kegiatan dapat bersifat kuantitatif atau kualitatif, yang penting dapat diukur dan dirumuskan secara spesifik, operasional, dan dalam bentuk kalimat pernyataan.

NO	PROGRAM KERJA	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	P. JAWAB PROG	JADWAL									
					15/16		16/17		17/18		18/19			
					1	2	1	2	1	2	1	2		
1	Pengembangan kompetensi lulusan (bidang akademik dan non akademik)	1. Penyiapan UN 2. Penyiapan Tim Voly	Nilai UN 8,49 (memuaskan) Juara I Bola Voly Tk. Kab.	Drs. Bmbang		v		V		V		V		V
2	Pengembangan kurikulum	1. Workshop Kurikulum 2. Mereview Kurikulum	25% guru mampu mengembangkan kurikulum	Paino, S.Pd.		V		V		V		V		V
3	Pengembangan proses pembelajaran	1. IHT Penyusunan Silabus/RPP	Semua guru dapat menyusun silabus	Etik S.Pd.		V				V				
4dst													

4. Menyusun Rencana Anggaran Sekolah/Madrasah.

Anggaran Sekolah/Madrasah adalah pernyataan rencana kerja program dan kegiatan serta estimasi kinerja yang hendak dicapai sekolah/madrasah. Anggaran sekolah dinyatakan dalam ukuran finansial tertentu dan untuk periode waktu tertentu.

a. Menyusun Rencana Biaya Sekolah

1) Menghitung biaya satuan meliputi:

Biaya satuan dapat dihitung dengan cara: (1) menentukan jenis satuan dan jumlah satuan standar, (2) menghitung biaya atau harga satuan
Catatan: sekolah/madrasah perlu memiliki daftar biaya satuan yang diterbitkan oleh pemda setempat. Jika biaya satuan tidak ada di daftar biaya satuan pemda, sekolah merumuskan sendiri dengan persetujuan komite sekolah.

Berikut ini disajikan contoh menghitung biaya satuan.

1. Biaya Satuan Pelatihan Guru/IHT/Penataran/dll

Program/Kegiatan	Satuan		Satua Harga	Jumlah
	Unit	Jmlah		
Program : Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan				
Kegiatan : Pelatihan PAKEM bagi 6 guru Bahasa Indonesia				
1. Biaya foto copy bahn	exempl	6	5.000	30.000
2. Biaya transport (pp)	Orang	6	5.000	30.000
Total biaya				60.000
Biaya Satuan				10.000/org/hari

2) Menghitung rencana biaya program,

Rencana biaya adalah rencana kebutuhan dana yang diperlukan untuk pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dirumuskan serta biaya operasionalnya. Kebutuhan dana ini dihitung tahunan untuk empat tahun ke depan. Menghitung biaya program, yaitu mengalikan jumlah satuan dengan harga satuan. Setelah itu, tambahkan untuk mendapatkan total rencana biaya yang dibutuhkan selama empat tahun mendatang.

Program/Kegiatan	Satuan		Jumlah		15/16		16/17		17/18		18/19	
	Jenis	Hrga	Jmlah Stuan	Jmlh Biaya	Jmlah Stuan	Jmlh Biaya	Jmlh Stuan	Jmlh Biaya	Jmlah Stuan	Jmlh Biaya	Jmlh Stuan	Jmlh Biaya
A. Program Strategis												
1. Pengembangan Kompetensi Lulusan												
2. Pengembangan Kurikulum/KTSP												
3. Pengemb. Proses Pembelajaran												
4. Pengembangan Pendidik dan Tendik												
4.1. Kegiatan: Pelatihan PAKEM bagi 6 guru Bahasa Indonesia	OH (Orng Hari)	10.000	24	271200	6	60.000	6	66.000	6	72600	6	79820
5.												
8. Pengembangan dan Implementasi Sistem Penilaian												
B. Program Rutin												
1. Belanja Pegawai												
JUMLAH												

b. Menyusun Rencana Pendanaan Sekolah

Rencana pendanaan adalah rencana sumber pendapatan sekolah/madrasah yang sesuai dengan kebutuhan dan urutan tingkat kepastian perolehan dana. Berasal dari seluruh sumber pendapatan yang diterima oleh sekolah/madrasah.

Contoh:

- 1) Bantuan Operasional Sekolah/Madrasah (BOS/M).
- 2) Sumbngan Orang Tua (SMA/SMK)
- 3) Dana Alokasi Khusus (DAK), bagi sekolah terpilih
- 4) Dan seterusnya

Berikut disajikan contoh membuat rencana pendanaan sekolah/madrasah

No.	Sumber Pendapatan	Jumlah Pendptan	2015/20	2016/20	2017/20	2018/20
		2015-2019 (Rp.000)	16 (Rp.000)	17 (Rp.000)	18 (Rp.000)	19 (Rp.000)
1	Pemerintah					
1.1	BOS	304.396	76.224	76.224	76.224	76.224
1.2	Sumbngn Ortu (SMA/K)	4.000	1.000	1.000	1.000	1.000
1.2	DAK (APBN)	-	-	-	-	-
1.3	APBD Provinsi	23.040	5.760	5.760	5.760	5.760
1.4	APBD Kab/Kota	3.840	960	960	960	960
2	Masyarakat					
2.1	Bantuan Masyarakat	800	200	200	200	200
2.2	Bantuan Alumni	600	150	150	150	150
3	Pendapatan Asli Sekolah/Madrasah					
3.1	Kantin	900	225	225	225	225
3.2					
	JUMLAH	337.576	84.519	84.519	84.519	84.519

c. Menyesuaikan Rencana Belanja dan Pendanaan Sekolah

PROGRAM	Total Biaya (Rp.000)	Sumber Pendanaan						
		Pemerintah				Masyarakat		PAS
		BOS	DAK	APBD Prov	APBD Kab/Kota	Masy.	Alumni	Kantin
A. Program Strategis								
1. Pengembangan Kompetensi Lulusan								
2. Pengembangan Kurikulum/KTSP								
3. Pengemb. Proses Pembelajaran								
4. Pengembangan Pendidik dan Tendik	271,2	271,2						
4.1. Kegiatan: Pelatihan PAKEM bagi 6 guru Bahasa Indonesia								
5.								
8. Pengembangan dan Implementasi Sistem Penilaian								
B. Program Rutin								
1. Belanja Pegawai								
JUMLAH								

5. Menyusun RKT dan RKAS

Proses untuk menentukan program dan kegiatan tahunan sekolah/madrasah yang tepat sesuai dengan urutan prioritas, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia.

Dokumen tentang gambaran program dan kegiatan tahunan sekolah/madrasah untuk mencapai tujuan dan sasaran tahunan yang telah ditetapkan.

Tujuan penyusunan RKT adalah:

1. menjamin agar tujuan dan sasaran sekolah/ madrasah yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan tingkat kepastian yang tinggi dan resiko yang kecil,
2. mendukung koordinasi antar pelaku sekolah/ madrasah,
3. menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antar pelaku sekolah/madrasah, antar sekolah/madrasah, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Dinas Pendidikan Provinsi, dan antarwaktu.
4. menjamin keterkaitan antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pelaporan dan pengawasan,
5. mengoptimalkan partisipasi warga sekolah/madrasah dan masyarakat, dan
6. menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan.

Dalam kegiatan menyusun RKT dan RKAS/M meliputi:

a. Menetapkan rencana kerja tahunan:

1) Menetapkan program/kegiatan strategis

Kegiatan strategis adalah kegiatan dari rekomendasi hasil EDS/M yang memiliki tujuan untuk peningkatan dan pengembangan sekolah. Contoh penetapan program/kegiatan strategis:

No	Program	Sasaran	Kegiatan	Indikator Progrm/Kegiatn	Pnangng jawab
A	Program Sekolah				
1	Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Meningkatnya kemampuan PAKEM sebanyak 3 guru (dari 2 gr men jadi 5 guru)	1.Pelatihan PAKEM bagi 6 guru Bahasa Indonesia	3 orang guru menerapkan PAKEM dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	Kepala sekolah/ madrasah
			dst	dst	dst
2	Pengembangan Sarana Prasarana Sekolah/ Madrasah	Meningkatnya rasio buku: murid untuk mapel Matematika sebesar 1:1	1.Pengadaan buku mapel matematika	Rasio buku : murid untuk mapel Matematika 1 : 1	Guru Kelas III dan Komite sekolah/ madrasah
	dst	dst	dst	dst	dst

Menetapkan kegiatan rutin/reguler

Kegiatan rutin adalah kegiatan yang secara reguler selalu dilakukan sekolah/madrasah berdasarkan kebutuhan tahunan. Contoh Penetapan kegiatan rutin/reguler:

Kategori/Prog	Seseran	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Penanggung jawab
A. Prog. Sekolah				
1. Pengemb SKL	Terlaksananya kegiatan PPDB sesuai regulasi yang ditetapkan	PPDB	Terselenggaranya PPDB sesuai rencana daya tampung dan input yg lebih bermutu	Kepala sekolah/ madrasah
8. Pengembangan Sistem Penilaian	Terlaksananya kegiatan penilaian sesuai standar penilaian	a. UTS b. UAS c. UKK d. US e. UN	Terselenggaranya keg penilaian UTS,UAS,UKK, US, UN sesuai rencana dengan hasil meningkat	Kepala sekolah/ madrasah dan Guru kelas
B. Prog Non Sklh(Belanja Lainnya)				
1. Belanja Barang dan Jasa	Terpenuhinya barang dan jasa yang diperlukan sekolah/madrasah untuk mendukung pelaksanaan pendidikan/ pembelajaran Tahun 2010/2011	Pengadaan alat tulis kantor (ATK) dan bahan habis pakai a. Pembayaran langganan listrik ke PLN. b. Langganan telepon c. Pembayaran langgan an air ke PDAM.	Tersedianya ATK bahan habis pakai. 1. Terbayarnya listrik ke PLN. 2. Terbayarnya telepon 3. Terbayarnya air ke PDAM.	Kepala Sekolah/madrasah dan Ketua Komite Sekolah/madrasah
2. Belanja pegawai	Terpenuhinya gaji dan tunjangan gr/TU	Pembayaran gaji guru dan TU	1. Terbayarnya gaji guru /TU tepat waktu	
	Dst	Dst	dst	dst

2) Menetapkan jadwal Rencana Kerja Tahunan Sekolah/Madrasah.

No	Program	Kegiatan	Sasaran	Bulan													
				7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6		
A	Program Sekolah																
1	Pengemb SKL	a. PPDB b.		√													
2																
4	Pengembangan PTK	a. Pelatihan PAKEM b. IHT Penilaian				√				√							
8	Pengemb. Penilaian	a. UTS b.				√							√				
B	Prog. Non Sekolah (Belanja Lainnya)																
1	Belanja Barang dan Jasa	a. Pengadaan ATK b.		√		√				√			√				
2	Belanja Pegawai	a. Pembayaran Gaji b. Pembayaran Honor PTT/GTT c. Pembayaran Tunjangan		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

b. Membuat Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah/Madrasah:

- 1) menghitung biaya operasional,
- 2) menghitung rencana biaya dan sumber pendanaan program dan kegiatan operasional,
- 3) menyusun rencana kegiatan dan anggaran sekolah/madrasah (RKAS/M)

Langkah-langkah penyusunan RKAS/M adalah:

- a) menghitung biaya per program atau kegiatan,
- b) mengalokasikan biaya/rencana penggunaan uang tersebut kepada sumber-sumber dana sesuai dengan aturan peruntukan dana dari masing-masing sumber dana, dan
- c) menghitung jumlah surplus atau defisit.

Tahap Pengesahan

RKS/M harus disetujui oleh dewan pendidik (guru), mempertimbangkan komite sekolah/madrasah. RKS/M sekolah/madrasah negeri disahkan oleh dinas pendidikan/kemenag kabupaten/kota/provinsi. Sekolah/madrasah swasta disahkan oleh yayasan. RKS/M harus disosialisasikan pada orang tua peserta didik.

Sistematika Penyusunan RKS/M

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Sasaran
- D. Manfaat
- E. Dasar Hukum
- F. Sistematika.

BAB II IDENTIFIKASI KONDISI SEKOLAH SAAT INI

- A. Melakukan EDS/M
- B. Membandingkan hasil EDS/M dengan Acuan Standar Sekolah/Madrasah,
- C. Merumuskan Tantangan Sekolah/Madrasah

BAB III IDENTIFIKASI KONDISI SEKOLAH MASA DEPAN YANG DIHARAPKAN

- A. Visi Sekolah
- B. Misi Sekolah
- C. Tujuan Sekolah
- D. Sasaran dan Indikator Kinerja

BAB IV PERUMUSAN PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA

- A. Merumuskan Program Kerja dan Penanggung jawabnya
- B. Merumuskan Kegiatan, Indikator Kinerja, Keberhasilan dan Target, Menentukan kegiatan , jadwal dan pelaksanaan kegiatan

BAB V RENCANA ANGGARAN SEKOLAH JANGKA MENENGAH

- A. Menyusun Rencana Anggaran Belanja Sekolah
 - 1. Menghitung biaya satuan
 - 2. Menghitung rencana biaya program
- B. Menyusun Rencana Pendapatan Sekolah
- C. Menyesuaikan Rencana Belanja dan Pendapatan

BAB VI PERUMUSAN RKT DAN RKAS

- A. Menetapkan rencana kerja tahunan
 - 1. Menetapkan program/kegiatan strategis
 - 2. Menetapkan kegiatan operasional
 - 3. Menetapkan jadwal Rencana Kerja Tahunan Sekolah
- B. Membuat Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah

1. Menghitung biaya operasional
2. Menghitung rencana belanja dan pendanaan program dan kegiatan operasional
3. Menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS)

Untuk menambah rujukan Saudara, silakan buka bahan bacaan lampiran Permendiknas No. 19 Tahun 2007 dan Atau PP. N0. 32 tahun 2013 beserta PP No. 13 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah. Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan (untuk sekolah yang sudah melaksanakan kurikulum 2013)

Pada akhir pembelajaran, setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan ini Saudara diharapkan memiliki kompetensi sebagai berikut.

- a. Menentukan program-program prioritas sekolah/madrasah.
- b. Menyusun RKS/M (RKJM, RKT-RKAS/M) berdasarkan rekomendasi pada instrumen EDS/M dengan memperhatikan nilai-nilai Penguatan Pendidikan Karakter yang dilaksanakan pada setiap kegiatan dalam RKS/M (RKJM, RKT-RKAS/M).

2. Penugasan

Kegiatan-kegiatan yang akan Saudara lakukan dalam mempelajari bahan pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

Tugas B-01:

Penentuan kegiatan dalam penyusunan RKS/M (RKJM dan RKT)

Tugas Saudara mengerjakan hal berikut ini!

Berdasarkan data rating (tahapan pemenuhan), rekomendasi dan kegiatan prioritas pada tugas A-01 tentukan apakah Saudara akan memasukkan semua program prioritas di atas dalam RKJM sekolah/madrasah atau dipilih berdasarkan kriteria tertentu? Penentuan kegiatan dalam penyusunan RKS/M ini merupakan kewajiban Saudara sebagai kepala sekolah. Selesaikan tugas ini dengan menjunjung tinggi musyawarah mufakat, kerjasama dan menghargai pihak lain

Tujuan Penugasan:

- Peserta diklat dapat menentukan kegiatan yang akan dimasukkan ke dalam RKS/M
- Peserta diklat dapat mengimplementasikan nilai musyawarah mufakat, kerjasama dan menghargai pihak lain dalam menyelesaikan tugas.

Petunjuk mengerjakan:

1. Kerja dalam kelompok, 4 sd 7 peserta tiap kelompok
2. Mencermati contoh RKS/M, mempertimbangkan rating pemenuhan dan rekomendasi pada Tugas A-01
3. Diskusikan dalam kelompok, ambil keputusan bersama dan tentukan kegiatan apa saja yang semestinya dimasukkan dalam RKS/M sesuai standarnya.

Selesaikan tugas dengan kerjasama, musyawarah, dan menghargai yang lain sehingga dapat menuntaskan tugas yang terbaik.

- | | |
|--------|--|
| Skor 4 | Dapat memilih dan menentukan kegiatan untuk semua standar secara tepat |
| Skor 3 | Dapat memilih dan menentukan kegiatan sebagian besar standar yang secara tepat |
| Skor 2 | Dapat memilih dan menentukan kegiatan sebagian kecil standar yang secara tepat |
| Skor 1 | Tidak dapat memilih dan menentukan kegiatan |

Tugas B-02:

Penyusunan Program dan Kegiatan Prioritas RKJM

Berdasarkan tugas B-01, buatlah program dan kegiatan prioritas sekolah/madrasah untuk persiapan penyusunan RKJM. Kreatifitas, profesional dan daya juang Saudara diperlukan agar program dan kegiatan prioritas ini sesuai dengan kebutuhan sekolah dan dapat mendorong sekolah menjadi lebih baik. Selesaikan tugas dengan menjunjung tinggi musyawarah mufakat, kerjasama dan menghargai pihak lain.

Tujuan penugasan:

- Peserta diklat dapat menyusun Rencana Kerja Jangka Menengah
- Peserta diklat dapat menerapkan kreatifitas, profesional, daya juang, dengan menjunjung tinggi musyawarah mufakat, kerjasama dan menghargai pihak lain dalam menyelesaikan tugas.

Petunjuk mengerjakan:

- Kerja dalam kelompok, 4 sd 7 peserta tiap kelompok
- Cermati contoh RKJM pada lampiran atau softfile
- Pelajari bersama program dan kegiatan pada RKJM, dan tugas B-01
- Tentukan program dan prioritas kegiatan pada setiap standar.

Selesaikan tugas secara kreatifitas, profesional, daya juang tinggi, dengan menjunjung tinggi musyawarah mufakat, kerjasama dan menghargai pihak lain.

- Skor 4 Dapat menentukan program dan kegiatan prioritas untuk semua standar secara tepat
- Skor 3 Dapat menentukan program dan kegiatan prioritas sebagian besar standar yang secara tepat
- Skor 2 Dapat menentukan program dan kegiatan prioritas sebagian kecil standar yang secara tepat
- Skor 1 Tidak dapat menentukan program dan kegiatan prioritas standar

Tugas B- 03 : Penyusunan RKS/M

Penyusunan Rancangan Rencana Kerja Sekolah

Berdasarkan hasil penyusunan program dan kegiatan prioritas jangka menengah 4 tahunan (Program RKJM) lembar kerja B-02, susunlah rancangan RKS/M program salah satu standar dari 8 SNP. Lakukan tugas ini dengan dengan menjunjung tinggi musyawarah mufakat, kerjasama dan menghargai pihak lain untuk mendapatkan yang terbaik bagi sekolah.

Tujuan penugasan:

- Peserta diklat dapat menyusun rancangan RKS/M
- Peserta diklat menyelesaikan tugas dengan menjunjung tinggi musyawarah mufakat, kerjasama dan menghargai pihak lain

Petunjuk mengerjakan:

- Kerja dalam kelompok, 4 sd 7 peserta tiap kelompok
- Cermati contoh RKS/M pada lampiran atau softfile
- Pelajari bersama Tugas B-02.
- Susunlan rancangan RKS/M

Selesaikan tugas dengan menjunjung tinggi musyawarah mufakat, kerjasama dan menghargai pihak lain.

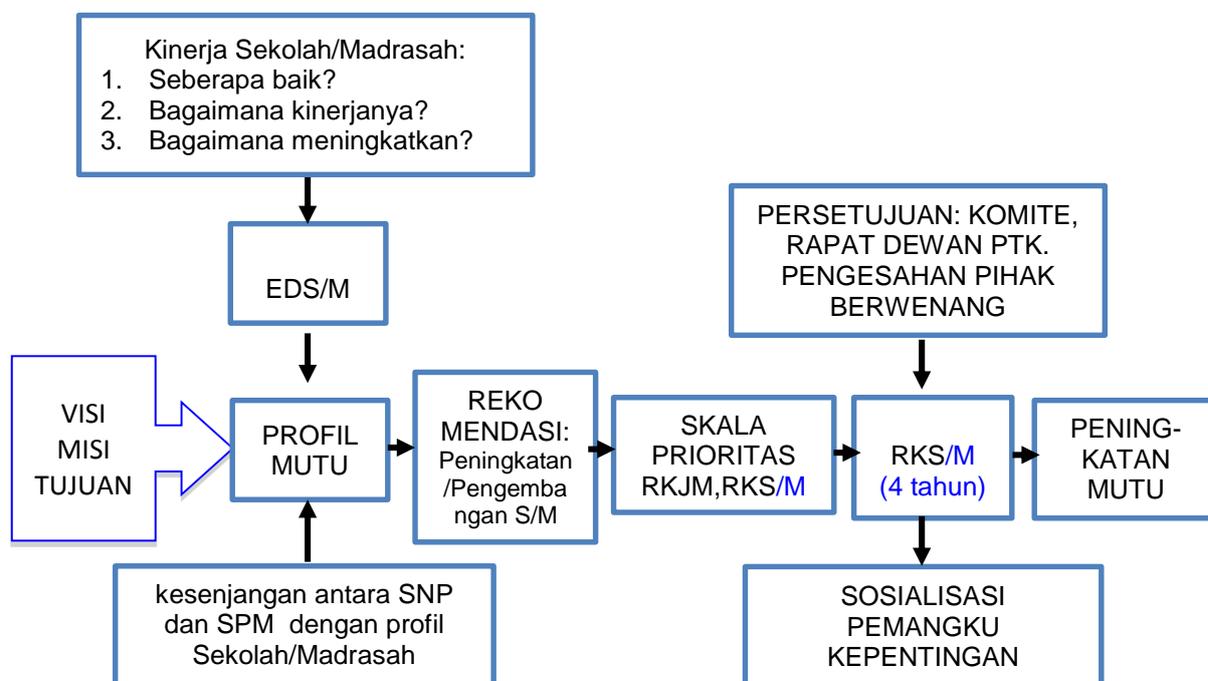
- Skor 4 Dapat menyusun rancangan RKS/M meliputi semua aspek/komponen secara benar
- Skor 3 Dapat menyusun rancangan RKS/M meliputi sebagian besar aspek/komponen yang benar
- Skor 2 Dapat menyusun rancangan RKS/M meliputi sebagian kecil aspek/komponen yang benar
- Skor 1 Tidak dapat menyusun rancangan RKS/M dengan benar

C. Refleksi

Setelah Saudara melakukan kegiatan pembelajaran ini. Lakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut.

1. Apa yang sudah Saudara pahami tentang pengkajian evaluasi diri sekolah?
2. Apa yang sudah Saudara pahami tentang cara membuat rekomendasi berdasarkan EDS/M?
3. Apa yang belum Saudara pahami tentang penyusunan rencana kerja sekolah?
4. Apa yang belum Saudara pahami tentang pelaksanaan nilai-nilai PPK dalam penyusunan rencana kerja sekolah?
5. Apa yang akan Saudara lakukan dengan hasil belajar ini ketika melakukan kegiatan OJL?

D. Simpulan



Buku ini diharapkan dapat dijadikan acuan sekolah/madrasah untuk mencapai Standar Nasional Pendidikan, khususnya dalam merencanakan pengembangan sekolah/madrasah melalui penyusunan RKS/M. Sebelum menyusun RKS/M, maka perlu melakukan EDS/M terlebih dahulu. EDS/M digunakan untuk mengetahui seberapa baik, bagaimana kinerja, dan bagaimana meningkatkan kinerja sekolah/madrasah.

EDS/M merupakan evaluasi internal yang dilakukan oleh dan untuk sekolah/madrasah sendiri guna mengetahui kekuatan dan kelemahannya sendiri sebagai dasar memperbaiki kinerja untuk memenuhi SNP. Tahapan pemenuhan ini terbagi dalam 3 (tiga) kategori yaitu kategori 1, 2, dan 3. Setelah mengetahui tahapan pemenuhan,

sekolah/madrasah kemudian menyusun rekomendasi berdasarkan deskripsi tahapan pemenuhan untuk setiap indikator. Rekomendasi dari kategori 1 adalah peningkatan, kategori 2 dan 3 adalah pengembangan. Berdasarkan rekomendasi tersebut kemudian ditentukan kegiatan prioritas untuk penyusunan skala prioritas RKJM dan RKS/M. Selanjutnya disusun RKS/M dengan sistematika: 1) Pendahuluan (latar belakang, tujuan, sasaran, dasar hukum, sistematika, alur penyusunan), 2) Identifikasi kondisi sekolah/madrasah saat ini, 3) Identifikasi kondisi sekolah/madrasah masa depan yang diharapkan, 4) Perumusan program dan kegiatan, 5) Perumusan rencana anggaran sekolah/madrasah, 6) Perumusan RKT dan RKAS.

Penyusunan RKS/M (RKJM dan RKT/RKAS/M) dengan memperhatikan penanaman, pelaksanaan dan pengembangan nilai-nilai PPK dalam setiap kegiatannya.

RKS/M yang telah tersusun harus disetujui oleh dewan pendidik (guru) dengan pertimbangan komite sekolah/madrasah. Selanjutnya disahkan oleh Dinas Pendidikan/Kemenag Kabupaten/Kota/Provinsi bagi sekolah negeri. Sedangkan bagi sekolah swasta, RKS/M disahkan oleh yayasan. RKS/M yang telah disetujui dan disahkan harus disosialisasikan kepada orang tua peserta didik.

KEGIATAN ON THE JOB LEARNING (OJL)

Pada saat OJL, Saudara harus melakukan kajian tentang RKS/M (RKJM dan-RKT/RKA-S/M) di sekolah/madrasah magang ke-1 (sekolah asal) dan sekolah/madrasah magang ke-2 (sekolah lain). Saudara harus melakukan kajian itu bekerjasama dengan Tim Pengembang Sekolah (TPS). Lakukan kajian dengan daya juang tinggi, secara kreatif dan profesional untuk mendapatkan data yang akurat sehingga hasil kajian dapat dimanfaatkan sebagai dasar untuk melakukan pengembangan sekolah. Hasil kajian dilaporkan dalam portofolio laporan OJL.

Jika AKPK saudara yang paling rendah adalah demensi kompetensi manajerial, khususnya pada kompetensi pengelolaan rencana kerja sekolah, Saudara harus berupaya meningkatkan kompetensi tersebut disekolah magang ke-2. dengan menggunakan format Kajian RKS sebagai berikut:

ON THE JOBLEARNING

Lembar Kerja Pengkajian Penyusunan Rencana Kerja Sekolah

No	Aspek/Komponen	Kondisi Ideal	Kondisi Nyata	Kesenjangan	Alternatif solusi

.....20...

Kepala sekolah.....

Calon Kepala Sekolah

.....

.....

Lampirkan dokumen RKS/M yang saudara kaji, dan dilengkapi dengan dokumen lain sebagai pendukung atas pelaksanaan tugas ini.

KEGIATAN *IN SERVICE LEARNING* 2 (IN-2)

Pada kegiatan *In Service Learning-2*, Saudara diminta untuk menyampaikan laporan dan mempresentasikan hasil kegiatan OJL untuk mata diklat ini yang berupa:

1. Laporan hasil kajian terhadap RKJM dan RKA-S/M sekolah/madrasah Saudara dan sekolah/madrasah magang, secara kreatif dan profesional
2. Alternatif pemecahan masalah secara kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Daft, Richard L. 1988. *Management*. Chicago: The Dryden Press
- Gorton, Richard A. & Schneider, Gail T. 1991. *School-Based Leadership: Callenges and Opportunities*. Dubuque, IA: Wm. C. Brown Publishers
- Komariah, Aan. dan Cipi Triatna. 2006. *Visionary Leadership*. Jakarta: Bumi Aksara
- Siagian, Sondang P. 2005. *Fungsi-fungsi Manajerial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suryosubroto, B. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah (edisi revisi)*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Depdikbud, 2013. *Materi Pelatihan Pelatih: Perencanaan dan Penganggaran Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Depdikbud

GLOSARIUM

SNP	Kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.
Program	instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran, atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi pemerintah (UU Nomor 25 Tahun 2004)
Perencanaan	suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia (UU Nomor 25 Tahun 2004)
Visi	rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan (UU Nomor 25 Tahun 2004).
Misi	rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi (UU Nomor 25 Tahun 2004).
RKT	dokumen tentang gambaran program dan kegiatan tahunan sekolah untuk mencapai tujuan dan sasaran tahunan sekolah yang telah ditetapkan.
RKS/M	dokumen tentang gambaran kegiatan sekolah di masa depan untuk mencapai tujuan dan sasaran sekolah yang telah ditetapkan
RKAS/M	rencana yang diformulasikan dalam bentuk rupiah dalam jangka waktu atau periode tertentu, serta alokasi sumber-sumber kepada setiap bagian kegiatan.
PPK	Penguatan Pendidikan Karakter adalah gerakan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai pembentukan karakter bangsa secara masif dan efektif melalui implementasi nilai-nilai utama Gerakan Nasional Revolusi Mental (religius, nasionalis, mandiri, gotong-royong dan integritas) yang akan menjadi fokus pembelajaran, pembiasaan dan pembudayaan, sehingga pendidikan karakter bangsa sungguh dapat mengubah perilaku, cara berpikir dan cara bertindak seluruh bangsa Indonesia menjadi lebih baik dan berintegritas

BAHAN BACAAN

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang **Sistem Pendidikan Nasional**
2. PP No. 17 Tahun 2010 tentang **Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan**
3. PP No. 66 tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
4. PP No. 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
5. PP. No. 32 tahun 2013 Tentang. Perubahan Atas Peraturan Pemerintah. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
6. PP No.13 Tahun2015 tentang. Perubahan Atas Peraturan Pemerintah. Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan
7. Permendiknas No.13 Tahun 2007 **Standar Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah**
8. Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang **Standar Pengelolaan Pendidikan**
9. Permendikbud No. 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
10. Permendikbud No. 53 tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
11. EDS Kemendikbud *on line*
12. Modul Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2016)
13. PP No. 48 tahun 2008 , tentang pendanaan pendidikan

LAMPIRAN

Lampiran 01 : Contoh Format RKJM

Lampiran 02 : Contoh Format RKAS/M

Lampiran 03 : Contoh Format Analisis EDS/M

Lampiran 04 : Software Aplikasi EDS/M program Exel

Lampiran 01: Contoh Format RKJM

RENCANA KERJA JANGKA MENENGAH (RKJM)

PERIODE TAHUN : 2017 - 2020

SEKOLAH :

KAB./KOTA :

PROVINSI :

NO.	KOMPONEN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN (DISESUAIKAN DENGAN HASIL ANALISIS KESENJANGAN)	SASARAN	Tahun			
					2018	2019	2020	2021
1	Standar Kompetensi Lulusan							
2	Standar Isi dan							
3	Standar Proses							
4	Standar Penilaian							
5	Standar PTK							
6	Standar Pengelolaan							
7	Standar Sarana Prasarana							
8	Standar Biaya							

RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN SEKOLAH (RKAS)

TAHUN : 2018 / 2019

SEKOLAH :

KAB./KOTA :

PROVINSI :

NO	KOMPONEN DAN ASPEK KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	UNSUR TERLIBAT		TUJUAN KEGIATAN	HASIL KEGIATAN			SUMBER DANA			
			JABATAN	PERAN		URAIAN OUTPUT	JUMLAH	SEKOLAH (Rp)	BLOCK GRAND (Rp)	LAINNYA (Rp)		
1.	Standar Kompetensi Lulusan											
	1.1											
	1.2											
2.	Standar isi dan kompetensi lulusan											
	2.1											
	2.2											
Dst												

Lampiran 03: Format Analisis EDS/M

DATA HASIL ANALISIS EDS/M

NAMA SEKOLAH :

ALAMAT :

NO	STANDART	KOMPONEN	TAHAPAN PEMENUHAN	REKOMENDASI	SKALA PRIORITAS	KEGIATAN PRIORITAS

Lampiran 04: Software Aplikasi EDS/M program Exel

Silahkan Hubungi Master Trainer



LPPKS



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
KEPALA SEKOLAH (LPPKS)**

Kp. Dadapan RT.06/RW.07, Ds. Jatikuwung, Gondangrejo
Kab. Karanganyar, Jawa Tengah

Telp. (0271) 8502888, 8502999; Fax. (0271) 8502000

Website: lppks.kemdikbud.go.id; Email: lp2kssolo@gmail.com